

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk mengembangkan kompetensi siswa agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan suatu wahana untuk mengembangkan siswa berpikir rasional dan ilmiah. Pendidikan IPA dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Siswa wajib untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam terutama siswa Sekolah Dasar.

Agar pembelajaran IPA dapat bermanfaat dan efektif, diperlukan pengelolaan baik, dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Khusus di SD Negeri Pajang IV, pengelolaan pembelajaran IPA selalu mendapat perhatian oleh kepala sekolah dan guru, mengingat mata pelajaran IPA termasuk mata pelajaran Ujian Akhir Nasional. Perhatian kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan pembelajaran IPA tersebut terlihat dari tertib guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, tertib guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan melakukan evaluasi secara berkala. Adanya upaya-upaya tersebut terbukti membuahkan hasil yang positif, dimana SD Negeri Panjang IV, selalu meluluskan seluruh siswa dalam mengikuti UAN.

Kelulusan 100% dalam mengikuti UAN, mengindikasikan bahwa pengelolaan pembelajaran 3 (tiga) mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan pengamatan di lapangan khususnya dalam pengelolaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru lebih banyak menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, guru lebih banyak menerapkan pembelajaran secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu karakteristik pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV, menekankan pada pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Walaupun pelaksanaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV, telah mampu meluluskan 100%, namun tidak sepenuhnya kelulusan tersebut disebabkan oleh pelaksanaan pembelajaran yang menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung saja, namun tentunya tidak lepas dari perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi pembelajaran yang selama ini dilakukan. Pada kenyataannya dalam pelaksanaan pembelajaran IPA guru masih sering memberikan pembelajaran remidi kepada beberapa siswa yang belum tuntas, hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPA tersebut.

Dari uraian di atas, maka keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran IPA tersebut perlu dikaji lebih mendalam. Untuk itu penelitian yang berjudul: Pengelolaan Pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta ini akan mengkaji lebih mendalam tentang pengelolaan pembelajaran IPA yang diselenggarakan di SD Negeri Pajang IV Surakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, "Bagaimana pengelolaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta?. Berdasarkan fokus tersebut, maka sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta?
2. Bagaimana pengorganisasian pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta?
3. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta?
4. Bagaimana penilaian dan tindak lanjut pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta.
3. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta.
4. Untuk mendeskripsikan penilaian dan tindak lanjut pembelajaran IPA di SD Negeri Pajang IV Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini menggambarkan pengelolaan pembelajaran IPA di SD.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Surakarta

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Surakarta dalam menentukan kebijakan terkait dengan peningkatan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA.

###### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam melaksanakan pembinaan guru terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran IPA.

###### c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi guru, dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran IPA.

###### d. Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya, khususnya penelitian yang terkait dengan pembelajaran IPA.